

**PROGRAM KERJA
PARTAI GOLONGAN KARYA
TAHUN 2020-2025**

I. PENDAHULUAN

Indonesia kini telah menghadapi sebuah era disrupsi global yang akan mengubah hajat hidup manusia di seluruh belahan dunia. Gelombang disrupsi tersebut berupa revolusi industri keempat atau lebih populer dengan revolusi industri 4.0. Belum selesai adaptasi dengan revolusi industri 4.0, banyak ahli berpendapat bahwa era saat ini telah memasuki revolusi industri 5.0. Revolusi Industri 5.0 lebih menitik beratkan pada integrasi antara teknologi canggih seperti *inteligensi artifisial* atau kecerdasan buatan, teknologi robot dengan keahlian manusia dan inovasi yang dapat mendorong perkembangan sistem produksi yang lebih efisien, fleksibel, berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan. Menyongsong era yang penuh tantangan ini, Indonesia perlu bergerak dari paradigma reformatif menuju paradigma yang transformatif.

Era reformasi telah berhasil mengoreksi dan menata ulang sistem kenegaraan Indonesia menuju kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik. Indonesia telah menjelma menjadi kekuatan yang diperhitungkan dalam pergaulan dunia internasional dengan tergabung dalam negara-negara G20. Tak sedikit pula lembaga internasional yang memproyeksikan Indonesia akan menjadi kekuatan utama ekonomi dunia 2045 yang bertepatan dengan perayaan 100 tahun kemerdekaan.

Di Era reformasi, Indonesia menjadi salah satu negara demokrasi terbesar dunia. Pemilihan Umum langsung dapat terlaksana dengan tertib dan damai. Kebebasan pers dan kebebasan berpendapat yang dijamin oleh Undang – Undang telah menciptakan pengawasan dan keseimbangan dalam kekuasaan eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Semangat supremasi sipil mampu menciptakan kehidupan sosial yang harmonis dalam masyarakat Indonesia yang sangat heterogen. Hal ini sejalan dengan jati diri Partai GOLKAR sebagai kelompok pembaharu, yang berhaluan berpikir kemajuan untuk masa depan atau *idea of progres*.

Hasil positif pelaksanaan agenda reformasi juga dapat dirasakan di bidang ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Pemerataan pembangunan terlaksana dengan baik melalui otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Anggaran Transfer Daerah dan Dana Desa yang terus meningkat dari tahun ke tahun memungkinkan daerah yang paling terpencil sekalipun untuk merasakan manfaat pembangunan. Tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga

terus membaik berkat dimandatkannya 20% Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahunnya untuk Pendidikan dan dana kesehatan yang cukup signifikan.

Disisi lain pelaksanaan reformasi bukannya tanpa kritik dan tantangan. Era reformasi dipandang telah melahirkan demokratisasi yang kebablasan berupa sistem politik biaya tinggi. Mahalnya biaya politik dipandang telah melanggengkan praktik korupsi dalam birokrasi pemerintahan baik ditingkat pusat maupun daerah. Kebebasan berpendapat juga seringkali disalahgunakan dengan penyebaran berita-berita bohong yang memunculkan kerawanan social dan keamanan.

Efek samping lainnya dari demokrasi ala reformasi adalah ekonomi biaya tinggi. Otonomi daerah seringkali disalahgunakan dengan membuat regulasi- regulasi yang menghambat investasi. Rumitnya regulasi dan birokrasi membuat tingkat kemudahan berbisnis di Indonesia sulit bersaing dengan negara – negara di kawasan. Masih rendahnya tingkat inklusi finansial juga menyebabkan ketimpangan pendapatan atau eklusi sosial yang semakin lebar dibandingi masa sebelum reformasi.

Terlepas dari dua sisi pro dan kontra reformasi, Indonesia kini diambang tantangan yang lebih besar. Revolusi industry 5.0 yang memadukan perkembangan teknologi siber, otomatisasi, *intelijen artifisial* dan teknologi robot telah mengubah cara hidup hingga tatanan social masyarakat. Partai GOLKAR harus jeli dalam melihat setiap peluang, tantangan dan ancaman yang ditimbulkan baik dalam konteks electoral maupun konteks bernegara yang lebih luas.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola relasi masyarakat. Dalam pasar ritel, keberadaan took digital telah menggerus omset dan eksistensi gerai –gerai di pusat perbelanjaan hingga took eceran di pasar tradisional. Moda transportasi daring telah mengubah cara masyarakat berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan moda transportasi konvensional. Hubungan kerja kontraktural pun berubah menjadi hubungan kemintraan. Pemerintah sampai harus memutar otak mencari cara baru untuk memungut pajak dari perusahaan – perusahaan teknologi bervaluasi triliunan rupiah.

Pada puncak perkembangannya, revolusi industri 5.0 diprediksi akan mengubah total tatanan sosial masyarakat. Teknologi otomatisasi, *intelijen artifisial (IA)*. Teknologi robot akan menggantikan tenaga kerja manusia di pabrik dan perkantoran. Aneka ragam profesi yang ada saat ini pada masanya nanti tidak akan lagi dibutuhkan dan tinggal sejarah belaka. Manusia tak lagi perlu bekerja karena sebagian besar pekerjaan telah bias dilakukan secara

otomatis oleh teknologi. Sebagian negara maju telah mengantisipasi terjadinya fenomena ini dengan mewacanakan konsep *universal basic income* dimana negara wajib memberikan pendapatan kepada masyarakat meski tanpa perlu bekerja.

Masa puncak era industri 5.0 ini diprediksi akan hadir dalam hitungan cepat seperti gerakan cahaya. Tahap demi tahap perubahan menuju masa puncak tersebut telah dan akan terus berlangsung dengan cepat. Sekitar sepuluh tahun yang lalu, teknologi jaringan komunikasi 4G baru diperkenalkan, namun sekarang generasi terbaru 5G telah mulai diterapkan, dan sebagian negara telah memulai riset untuk generasi 6G. tiap tahap perubahan menuju masa puncak tentu menuntut penyesuaian dengan upaya transformasi pada berbagai dimensi kehidupan.

Sebagai *The Party of Ideas*, Partai GOLKAR harus menjadi garda terdepan dalam setiap upaya transformasi kehidupan bernegara. Berbeda dengan sifat reformasi yang korektif, upaya transformasi ditujukan untuk menyesuaikan diri dengan tantangan dan perkembangan zaman di depan. Sebagai partai politik tertua di Indonesia saat ini, Partai GOLKAR telah membuktikan diri sebagai partai yang adaptif dan terbuka terhadap perubahan.

Sejak pertama kali didirikan dengan nama sekkber GOLKAR pada 20 Oktober 1964, Partai GOLKAR telah memiliki karakter pembaharuan. GOLKAR lahir dari semangat zaman untuk memperbaharui kehidupan nasional yang berkubang dalam konflik ideologi dan politik aliran. GOLKAR menawarkan perspektif baru, yaitu mengakhiri perseteruan ideologi dan politik aliran dan memasuki era pembangunan atau *developmentalisme*. Karena bagi GOLKAR, cita –cita berdirinya NKRI yang termaktub dalam pembukaan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 atau UUD NRI Tahun 1945 hanya bias diwujudkan melalui kerja – kerja pembangunan dengan berlandaskan doktrin Karya dan Kekaryaan.

Pembaharuan selanjutnya yang dilakukan adalah menjadi bagian penting dari gerakan reformasi, dengan melahirkan manifesto tentang Paradigma Baru. Partai GOLKAR melakukan koreksi internal dan menyesuaikan diri dalam era reformasi. Partai GOLKAR bukan saja menyesuaikan diri tetapi menjadi kekuatan pendorong demokratisasi kembali dalam kehidupan nasional. Nilai – nilai baru didalam gerakan reformasi mengalami internalisasi dan menjadi nilai – nilai baru Partai GOLKAR.

Sejarah panjang pembaharuan yang dilakukan Partai GOLKAR baik secara internal maupun eksternal kenegaraan menjadi modal besar untuk terus bertransformasi mengahdapi

segala tantangan. Partai GOLKAR memiliki banyak gagasan untuk kemajuan Indonesia, seperti Visi Negara Kesejahteraan Tahun 2045 yang masih sangat kontekstual dengan arah pembangunan bangsa. Kader – kader terbaik Partai GOLKAR juga turut membidani perumusan peta jalan transformasi industri nasional melalui konsep *Making* Indonesia 5.0.

Selain bertransformasi menyongsong perkembangan zaman dan teknologi, Partai GOLKAR juga perlu melakukan transformasi internal terhadap perkembangan demografi Indonesia. Peta demografi memiliki kaitan erat dengan kepentingan electoral dalam kontestasi pemilu. Untuk memenangkan pemilu, partai GOLKAR perlu memahami peta konstituennya yang tergambar dalam data – data dan proyeksi demografi yang kredibel.

Hingga dua edisi pemilu mendatang pada 2029, dan 2034, Indonesia akan mengalami bonus demografi dimana jumlah penduduk berusia produktif menjadi mayoritas dalam populasi. Pada Pemilu 2024 lalu, hampir separuh dari penduduk usia produktif merupakan generasi milenial. Tren urbanisasi juga menunjukkan mulai 2025, mayoritas penduduk Indonesia akan tinggal di perkotaan.

Data demografi tersebut dapat diolah untuk merumuskan strategi partai dalam menentukan target segmentasi pemilih serta eksekusi program yang tepat sasaran. Partai GOLKAR tak bias lagi mengandalkan basis pemilih tradisional warisan generasi terdahulu yang berbasis di desa. Partai GOLKAR perlu keluar dari zona nyaman dan mencari basis pemilih baru. Caranya adalah dengan membangun jaringan baru, bekerjasama dengan para tokoh public, aktifis lingkungan dan terpenting dalam era digital ini telah melahirkan apa yang dinamakan *Influencer* atau pemengaruh. Dalam era teknologi informasi, *Influencer* adalah salah satu wujud *role model*. Mereka dapat dengan mudah dijangkau di sejumlah *Platform* media social, habitat utama generasi baru utamanya gen Z ada di dunia digital.

Hasil pemilu legislatif 2024 menempatkan Partai GOLKAR menjadi kedua dengan perolehan 102 kursi DPR RI. Hasil ini perlu menjadi titik pijakan pada pemilu 2029 mendatang untuk lebih giat melakukan kerja – kerja politik. Jangan sampai perolehan suara menurun terus seperti Pasca Pemilu 2004 hingga 2019. Selain menjadi penguasa suara terbanyak di tingkat nasional Partai GOLKAR juga berkontribusi mendorong kemenangan Partai GOLKAR di tingkat Provinsi, salah satunya Partai GOLKAR provinsi Aceh. Partai GOLKAR Provinsi Aceh juga menjadi penguasa suara kedua tingkat kedua tingkat Provinsi, untuk DPRRI sebanyak 3 kursi, DPRA 9 Kursi dan DPRK 88 Kursi pada Pemilu 2024 yang lalu. Perolehan suara di Pemilu 2024 menjadikan Partai GOLKAR Aceh sebuah Partai yang dipercaya oleh masyarakat dalam

menentukan arah kebijakan pembangunan di Aceh. Karena itu agar perolehan suara Pemilu 2024 terjaga dan dapat meningkat pada Pemilu 2029 mengharuskan Partai GOLKAR untuk terus melakukan pembenahan internal. Upaya transformasi perlu diarahkan untuk menjadi partai yang lebih sesuai dengan nilai – nilai dan karakteristik target segmentasi konstituen. Sambil terus melakukan proses transformasi, Partai GOLKAR juga perlu terus memperkuat penanaman ideology, kelembagaan, konsolidasi organisasi, kaderisasi, dan regenerasi.

Proses transformasi internal Partai GOLKAR perlu segera dimulai dalam waktu secepat-cepatnya. Hal ini mengingat agenda politik pada Pilkada 2024 akan segera bergulir. Kemenangan pada Pilkada 2024 akan menjadi modal berharga bagi para kader untuk meraih kembali kejayaan Partai GOLKAR pada Pemilu 2029. Proses transformasi diharapkan dapat melahirkan kembali sistem rekrutmen kepemimpinan nasional yang demokratis, terbuka dan *inklusif* sehingga Partai GOLKAR dapat menempatkan kader terbaiknya sebagai pemimpin utama dalam Pemilu 2029 yang akan datang.

Berdasarkan realitas objektif dan untuk mengembalikan kehidupan politik yang lebih sehat serta Membangkitkan Kembali Kejayaan Partai GOLKAR, maka perlu disusun Program Umum Partai GOLKAR tahun 2024-2029 ini yang akan menjadi dasar penyusunan arah dan program kerja di seluruh dan tingkatan di Partai GOLKAR.

BAB II

ARAH KEBIJAKAN PROGRAM KERJA

Dalam menyusun dan melaksanakan program umum Partai GOLKAR Provinsi Aceh masa bakti 2025-2030, selalau berpegang teguh kepada arah kebijakan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Partai GOLKAR yaitu:

1. Visi Partai GOLKAR

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang bersatu, berdaulat, maju, modern, damai, adil, makmur, beriman dan berakhlak mulia, berdasarkan hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan martabat dalam tata pergaulan dunia.

2. Misi Partai GOLKAR

- 1) Menegakkan, mengamankan dan mempertahankan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi bangsa demi memperkokoh NKRI.
- 2) Mewujudkan cita-cita Proklamasi melalui pelaksanaan pembangunan Nasionala segala bidang, untuk merealisasikan masyarakat yang demokratis dan berdaulat, sejahtera, adil dan makmur menegakkan supremasi hukum dan menghormati hak asasi manusia, serta terwujudnya ketertiban dan perdamaian Dunia.
- 3) Mewujudkan pemerintah yang efektif dengan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa dan demokratis.

3. Tujuan Partai GOLKAR

Tujuan Partai GOLKAR adalah :

- 1) Mempertahankan dan mengamalkan Pancasila serta menegakkan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
- 2) Mewujudkan cita-cita bangsa sebagaimana dimaksud dalam pembukaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
- 3) Menciptakan masyarakat adil dan makmur, merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia.
- 4) Mewujudkan kedaulatan rakyat dalam rangka mengembangkan kehidupan demokrasi yang menghormati dan menjunjung tinggi kebenaran, keadilan Hukum dan Hak asasi manusia.

4. Tugas Pokok Partai GOLKAR

Untuk mencapai tujuan diatas, tugas pokok Partai GOLKAR adalah:

Memperjuangkan terwujudnya cita-cita bangsa dan tujuan Nasional melalui peningkatan segala aspek kehidupan yang meliputi ideologi, politik, ekonomi, agama, social dan budaya, serta pertahanan dan keamanan Nasional.

5. Platform Partai GOLKAR:

- 1) Senantiasa berwawasan kekaryaan dalam mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia berlandaskan Pancasila dan Undang Undang Dasara Negara Republik Indonesia tahun 1945.
- 2) Mengembangkan wawasan kebangsaan sebagai satu-satunya cara pandang mengatasi perbedaan faham, golongan, dan kelompok atas dasar suku, etnis, agama, aliran, dan budaya sehingga seluruh bangsa Indonesia terhimpun dalam kekuatan besar.
- 3) Mengembangkan citra pluralism dalam persatuan dengan menampung kemajemukan bangsa Indonesia yang terpatri dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika.
- 4) Mempertahankan komitmen terhadap kemajuan demokrasi dengan tetap mempertahankan nilai –nilai dasar yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945.
- 5) Berjuang secara konsisten mewujudkan kesejahteraan, keadilan dan kecerdasan rakyat secara menyeluruh menurunkan kemiskinan dan pengangguran, meningkatkan pendapatan, kualitas dan pemerataan pendidikan dan meningkatkan kesehatan.
- 6) Mempertahankan komitmen dalam penegakan supremasi hokum dan hak asasi manusia serta mewujudkan pemerintah dan bersih dalam tata kehiduopan yang demokratis dan konstitusional.
- 7) Mengembangkan penghayatan nilai moral-moral dan etika yang bersumber dari ajaran agama untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan sekaligus sebagai sumber motivasi dan inspirasi dalam pembangunan.
- 8) Mewujudkan pengelolaan kekayaan alam secara efisien, berdayaguna dan berkesinambungan serta peduli terhadap kelestarian lingkungan.
- 9) Membangun solidaritas dan kesetiakawanan social untuk mewujudkan ketahanan sosial dalam masyarakat yang majemuk.

BAB III

RUANG LINGKUP PROGRAM DAN SASARAN

1. Ruang Lingkup Program Umum “PANCA SUKSES”

- 1) Sukses konsolidasi dan pengembangan Partai GOLKAR
- 2) Sukses kaderisasi dan Regenerasi
- 3) Sukses konsolidasi dan Demokrasi
- 4) Sukses Pencapaian Visi Negara Kesejahteraan 2045
- 5) Sukses Pemilukada, Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden

Dengan melaksanakan “**PANCA SUKSES**” diatas dalam kurun lima tahun kedepan diharapkan dapat dicapai sasaran mengembalikan kejayaan Partai GOLKAR, sebagai berikut:

1.1 Sukses konsolidasi dan Pengembangan Partai GOLKAR

- 1) Terwujudnya pemahaman seluruh kader dan anggota Partai GOLKAR tentang sejarah, tujuan, doktrin, visi, misi, platform, paradigma baru serta peraturan Partai GOLKAR lainnya.
- 2) Terwujudnya kekuatan insfrastruktur Partai GOLKAR sampai tingkat Desa/ Gampong.
- 3) Terciptanya soliditas di seluruh jajajran kepengurusan Partai GOLKAR.
- 4) Terbangunnya militansi dan daya juang seluruh kader dan anggota Partai GOLKAR.
- 5) Meningkatnya basis keanggotaan baru terutama dari kalangan pemuda khususnya pemilih pemula dan perempuan.
- 6) Meningkatnya kualitas dan peran kader-kader Partai GOLKAR yang memiliki kematangan, kedalaman pengetahuan, gigih, dan berprestasi, mempunyai integritas dan kemampuan memimpin organisasi, serta setia kepada cita-cita Partai GOLKAR dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 7) Tersedianya system data base organisasi dan keanggotaan yang modern dan permanen.
- 8) Terciptanya mekanisme administrasi dan pengelolaan dan pendayagunaan dana dan kekayaan organisasi secara tertib akuntable serta dapat dipertanggung jawabkan.

- 9) Terciptanya posisi Partai GOLKAR dalam pencatutan politik nasional sebagai penggerak dan pilar demokrasi Indonesia.

1.2 Sukses Kaderisasi dan Regenerasi

- 1) Terciptanya pola rekrutmen kader yang terbuka dari berbagai sumber dan kalangan masyarakat yang mencerminkan ciri pluralism partai GOLKAR.
- 2) Terciptanya pengkaderan yang terprogram, terukur, sistematis dan berjenjang dari pusat hingga tingkat Gampong dengan memperhatikan basic need dan basic want dikalangan pemilih muda untuk memperkuat basis dukungan Partai GOLKAR.
- 3) Terciptanya system perkaderan yang peruntuknya dapat dibedakan baik untuk kader inti (pengurus) dan kader simpatisan pendukung Partai GOLKAR.
- 4) Terwujudnya prinsip meritokrasi dalam merekrut kader-kader potensial khususnya dikalangan usia muda dan kalangan professional dengan memperhatikan kesetaraan gender untuk memperkuat struktur kepengurusan Partai GOLKAR.
- 5) Terwujudnya kaderisasi secara periodic dan intensif dalam rangka penggalangan anggota baru oleh Organisasi Pendiri/ Didirikan serta Organisasi Sayap pada semua tingkat.
- 6) Terciptanya scenario regenerasi dengan memberikan kesempatan yang lebih besar kepada kader –kader muda berprestasi untuk dipromosikan pada jabatan – jabatan strategis, baik di internal partai maupun pada jabatan -jabatan publik.
- 7) Membangun seklah politik partai GOLKAR sebagai Institusi perkaderan yang mandiri, professional dan berjenjang.
- 8) Terciptanya internalisasi ideology Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI, Bhineka Tunggal Ika serta falsafah dan doktrin perjuangan Partai GOLKAR dalam setiap jenis dan jenjang perkaderan.
- 9) Terbangunnya kembali semangat militansi dan kecintaan kader terhadap Partai GOLKAR dalam setiap jenis dan jenjang perkaderan terutama karakterdes dan karsinal.
- 10) Lahirnya pemimpin –pemimpin di tingkat desa/kelurahan, kecamatan dalam rangka mengantisipasi perubahan karakteristik desa sesuai dengan Undang – Undang.

- 11) Terwujudnya kader-kader fungsional di segala bidang (petani, nelayan, guru, rohaniawan, cendikiawan, pekerja social, pelaku UMKM dan koperasi, pekerja seni dan kreatif serta profesi – profesi lainnya) untuk dapat melaksanakan program-program partai secara professional ditengah –tengah masyarakat, sebagai penjabaran dari konsep karya kekayaan Partai GOLKAR.
- 12) Terwujudnya regenerasi kepemimpinan partai dalam semua tingkatan termasuk distribusi kader untuk mengisi posisi-posisi public untuk memperluas peran partai di tengah –tengah masyarakat.

1.3 Sukses Konsolidasi Demokrasi

- 1) Terwujudnya system pengelolaan partai yang mandiri, demokratis, kuat dan solid yang bertumpu pada kekuatan dan kemampuan sendiri.
- 2) Terwujudnya tata kelola organisasi yang berbasis pada prinsip kesetaraan, keterbukaan, egaliter, akuntabilitas responsibiitas.
- 3) Terciptanya mekanisme organisasi yang memberi ruang bagi munculnya kreatifitas dan partisipasi daerah serta desentralisasi pengambilan keputusan dan pelaksanaan program organisasi.
- 4) Terwujudnya budaya politik yang demokratis dalam rangka meningkatkan partisipasi politik masyarakat.
- 5) Meningkatnya kedewasaan berdemokrasi dalam masyarakat yang didukung oleh tingkat pendidikan dan kesejahteraan yang memadai dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi bangsa dibidang politik, ekonomi, sosial budaya, hukum, pertahanan dan keamanan.
- 6) Terwujudnya system penyelenggaraan Negara yang Demokrasi yang berbasis pada nilai –nilai kedaulatan rakyat menurut Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 7) Terwujudnya pemahaman dan kesadaran terhadap nilai –nilai konstitusi dan berkembangnya budaya konstitusi di kalangan penyelenggaraan Negara.
- 8) Terwujudnya system kepartaian dan system pemilihan umum yang memperkuat system presidensial sekaligus menjamin Terwujudnya prinsip check and balances dalam proses penyelenggaraan Negara.

1.4 Sukses Pencapaian Visi Negara Kesejahteraan 2045

- 1) Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pemerataan pembangunan dan pendapatan, serta pengurangan pengangguran dan kemiskinan.
- 2) Terwujudnya kebijakan fiskal yang akomodatif
- 3) Terwujudnya infrastructural yang andal
- 4) Tercapainya revitalisasi industry manufaktur
- 5) Tercapainya revitalisasi industry pertanian, kehutanan dan perikanan
- 6) Pengembangan dan pendayagunaan energy, sumber daya alam dan mineral
- 7) Terwujudnya perdagangan yang kompetitif didalam dan luar negeri
- 8) Terbangunnya sector keuangan yang mendukung sector riil.
- 9) Meningkatnya kemampuan IPTEK dan inovasi.

1.5 Sukses Pemilukada, Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden

- 1) Terbangunnya system pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah yang demokratis, adil, berdasarkan nilai –nilai Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta menguntungkan bagi Partai GOLKAR.
- 2) Semakin meluasnya basis dukungan dan terbangunnya jaringan pendukung partai GOLKAR ke seluruh simpul – simpul masyarakat.
- 3) Terbangunnya citra positif Partai GOLKAR di kalangan publik
- 4) Terbangunnya komunikasi dan kerjasama yang kritis dan saling menguntungkan antara Partai GOLKAR dengan Media dan social media.
- 5) Terbangunnya yang intensif dan kerjasama yang produktif antara Partai GOLKAR dengan civil society dan opini maker.
- 6) Terpilihnya kader-kader Partai GOLKAR yang memiliki militansi, loyalitas, dedikasi dan kecintaan yang tertinggi terhadap Partai GOLKAR dalam pemilihan kepala daerah.
- 7) Terwujudnya kemenangan Partai GOLKAR dalam Pemilu Legislative dan Pemilihan Presiden 2024.

BAB IV

PROGRAM UMUM/ KERJA 2025-2030

Program kerja Partai GOLKAR Aceh 2025-2030 yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan. Program kerja yang tertib dan terarah menjadi penentu akan meningkatnya kemampuan pengelolaan partai secara efektif dan efisien.

Dalam penyusunannya, program kerja ini dilakukan penyesuaian dengan hasil MUNAS DPP GOLKAR sehingga memperlancar dan memudahkan kinerja dan optimalisasi sumber daya partai dalam mencapai visi, misi dan tujuan Partai GOLKAR.

Program kerja Partai Golkar disusun berdasarkan bidang – bidang yang ada di dalam Kepengurusan Organisasi Partai Golkar yang berjumlah empat belas bidang yaitu :

1. BIDANG ORGANISASI

Bidang Organisasi memainkan peran penting dalam membantu pencapaian tujuan. Bidang organisasi juga menciptakan lingkungan yang mendukung kerjasama, inovasi, dan pertumbuhan serta perkembangan Partai GOLKAR Provinsi Aceh.

Sebagai bidang yang paling urgent, bidang organisasi salah satu bidang penentu yang memberi penjelasan konsep dasar organisasi sebagai wadah yang memiliki struktur bekerjasama secara sistematis dan konprehensif. Untuk mencapai tujuan yang jelas, bidang organisasi melibatkan kolaborasi, struktur dan budaya kerja yang menyeluruh. Untuk memaksimalkan bidang ini ada beberapa program yang akan dirancang:

- 1) Konsolidasi Organisasi Pelaksanaan Musyawarah Daerah Kabupaten/Kota, Musyawarah Pimpinan Kecamatan se-Aceh dan Musyawarah Pimpinan Desa/Gampong se-Aceh.
- 2) Orientasi MUSDA Kab/ Kota
- 3) Pelaksanaan MUSDA Kabupaten/Kota se-Aceh
- 4) Pengawasan Pelaksanaan Musyawarah Pimpinan Kecamatan yang dilaksanakan oleh Dewan Pimpinan Daerah Partai GOLKAR Kabupaten/Kota se-Aceh.
- 5) Pengawasan Pelaksanaan Musyawarah Pimpinan Desa/Gampong yang dilaksanakan oleh Pimpinan Kecamatan Partai GOLKAR se-Aceh.

- 6) Rapat Pimpinan Daerah (RAPIMDA) DPD-I Partai GOLKAR
- 7) Rapat Kerja Daerah (RAKERDA) DPD-I PARTAI GOLKAR ACEH
- 8) Membentuk Pimpinan Daerah Organisasi Sayap (AMPG, KPPG)
- 9) Membentuk Badan dan Lembaga Partai GOLKAR Provinsi Aceh.

2. BIDANG KADERISASI DAN KEANGGOTAAN

Bidang kaderisasi dan keanggotaan merupakan area penting dalam organisasi yang focus pada pengembangan anggota, baik melalui pelatihan, pembinaan, maupun rekrutmen. Bidang ini berperan aktif dalam mempersiapkan anggota untuk menjadi pemimpin di masa depan. Sebagai pewarisan nilai – nilai organisasi bidang kaderisasi membantu mewariskan nilai – nilai , prinsip- prinsip dan budaya organisasi kepada anggota baru. Bidang kaderisasi dan keanggotaan memastikan keberlanjutan organisasi dengan mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas untuk merealisasikan harapan diatas, ada beberapa program yang dibutuhkan .

Program- program yang dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Membangun pola rekrutmen kader yang terbuka dari berbagai sumber dan kalangan masyarakat yang mencerminkan ciri pluralism partai GOLKAR.
- 2) Penguatan Kader Penggerak Teritorial Desa
- 3) Penguatan kader fungsional (karsinal)
- 4) Melahirkan pemimpin – pemimpin Golkar ditingkat desa/kelurahan, kecamatan dalam rangka mengantisipasi perubahan karakteristik desa sesuai dengan Undang –Undang.
- 5) Mewujudkan kader-kader fungsional di segala bidang (petani, nelayan, guru, rohaniawan, cendikiawan, pekerja social, pelaku UMKM dan koperasi, pekerja seni dan kreatif serta profesi – profesi lainnya) untuk dapat melaksanakan program-program partai secara professional ditengah –tengah masyarakat, sebagai penjabaran dari konsep karya kekayaan Partai GOLKAR.
- 6) Mewujudkan regenerasi kepemimpinan partai dalam semua tingkatan termasuk distribusi kader untuk mengisi posisi-posisi public untuk memperluas peran partai di tengah –tengah masyarakat.

- 7) Memberikan ruang partisipasi yang luas bagi anggota partai / simpatisan partai untuk dapat merekomendasikan kader-kader yang dipandang baik dan memiliki kapasitas untuk mendapatkan promosi pada jabatan –jabatan public.
- 8) Membudayakan kearifan local secara efektif dan berkelanjutan.
- 9) Melakukan Pendidikan kadersisasi (Sekolah GOLKAR) yang bertahap yang bersinergi terhadap program kaderisasi GOLKAR INSTITUTE
- 10) Melakukan pendataan terhadap kader maupun simpatisan berbasis aplikasi yang mudah diakses untuk kartu keanggotaan partai dan dapat terintegrasi dengan SIPOL.

3. BIDANG PEMENANGAN PEMILU

Bidang Pemenangan Pemilu adalah salah satu bidang yang sangat strategis berfungsi sebagai bagian dari pengakomodasian dan membahas hal-hal yang menyangkut kepentingan kemenangan partai politik. Oleh karena itu keberadaan Bapilu pada suatu Parpol harus bertumpu pada landasan partisipasi dan pelayanan dalam meningkatkan manajemen partai, kualitas kader masyarakat.

Partai Golkar Aceh berkomitmen untuk terlibat secara aktif dalam mewujudkan kedaulatan rakyat melalui proses demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tentu saja Partai Golkar Aceh akan mengikuti Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden secara serentak pada Tahun 2029 serta Pemilihan Kepala Daerah setelahnya. Untuk itu perlu dilakukan persiapan dan usaha yang maksimal dengan menyusun Program kemenangan pemilu, yaitu:

- 1) Menyusun strategi Kemenangan Pemilu Legislatif Tahun 2029 sesuai dengan AD/ART Partai Golkar, Peraturan Organisasi dan Petunjuk Pelaksanaan, Petunjuk Teknis yang dikeluarkan oleh DPP Partai Golkar yang disesuaikan dengan Peta Politik yang terjadi di Wilayah Aceh.
- 2) Strategi kampanye
- 3) Koordinasi dan integrasi
- 4) Optimalisasi sumber daya (Calon dan Timses)
- 5) Penggalangan dukungan
- 6) Membentuk badan/tim advokasi bantuan hukum Partai GOLKAR
- 7) Orientasi Pemilihan Legislatif, Kepala Daerah, dan Presiden

4. BIDANG HUBUNGAN ORGANISASI DAN KEMASYARAKATAN

Bidang hubungan organisasi dan kemasyarakatan memiliki peran sentral dalam membangun dan memelihara hubungan yang harmonis antara organisasi dan masyarakat luas.

Bidang ini bertugas menjembatani kebutuhan dan aspirasi organisasi dengan harapan dan keinginan masyarakat serta memastikan keterlibatan organisasi dalam berbagai kegiatan baik internal ataupun eksternal (masyarakat).

Untuk mencapai harapan diatas, disusun beberapa program, yaitu :

- 1) Silaturahmi, konsolidasi dan pendataan Ormas pendiri dan yang didirikan Partai GOLKAR tingkat Provinsi.
- 2) Komunikasi public.
- 3) Pendirian sekolah Vokasi Partai Golkar .
- 4) Promosi kegiatan Ormas.
- 5) Pengembangan jejaring kerja.
- 6) Pengabdian masyarakat .
- 7) Sinergisitas Program dan kegiatan Ormas Pendiri dan yang didirikan oleh Partai GOLKAR dengan Partai Golkar dan Fraksi Partai Golkar.

5. BIDANG PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Bidang ekonomi kreatif dan pariwisata adalah dua sector yang saling terkait dan memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Ekonomi kreatif memanfaatkan kreativitas, keterampilan dan motivasi untuk menciptakan nilai tambah dalam berbagai sektor.

Disamping ekonomi kreatif, disini lain ada pariwisata yang merupakan aktifitas perjalanan dan kunjungan destinasi . Ada beberapa program yang akan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pencapaian (naik kelas) pariwisata dan ekonomi kreatif adalah :

- 1) Pengembangan Ekonomi kreatif Go-Digital untuk anak muda/milenial.
- 2) Pengembangan destinasi pariwisata berkelanjutan

- 3) Peningkatan kapasitas SDM pengelola pariwisata
- 4) Pengembangan ekonomi kreatif daerah
- 5) Pendanaan dan inovasi
- 6) Pemulihan sentra pariwisata dan ekonomi kreatif oleh pemerintah
- 7) Promosi Wisata berbasis digital (Wisata bersih dan Halal, Pengembangan Desa Wisata).

6. BIDANG SYARIAT ISLAM

Syariat Islam memberikan landasan pemahaman tentang ajaran Islam yang komprehensif. Syariat Islam adalah aturan hidup yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk mengatur segala aspek kehidupan manusia. Baik hubungan dengan Tuhan, sesama manusia dan alam semesta.

Bidang syariat Islam yang ada di kepengurusan Partai Golkar Aceh sebagai sebuah keistimewaan dan kearifan lokal dengan menyelaraskan dan mensinergikan pelaksanaan Syari'at Islam dengan kepentingan masyarakat.

Dengan berupaya menyusun program baik untuk internal partai maupun masyarakat umum adalah bentuk kepedulian untuk mencapai Islam universal sebagai Rahmatan Lil 'Alamin.

Untuk mencapai kemaslahatan ada sejumlah program yang akan dilakukan :

- 1) Penyuluhan dan bimbingan agama
- 2) Pengawasan pelaksanaan syariat Islam
- 3) Pembinaan lembaga ke-Agamaan
- 4) Pendidikan dan Dakwah Islamiah
- 5) Penataan sarana dakwah
- 6) Perluasan kewenangan mahkamah syariah
- 7) Pembinaan dan pengawasan terhadap Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ).

7. BIDANG KESEHATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Bidang kesehatan dan lingkungan hidup merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan penting dalam memastikan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencegah penyakit, meningkatkan kualitas hidup dan melindungi kesehatan manusia dari faktor – faktor lingkungan yang berbahaya, bidang kesehatan dan lingkungan hidup Partai GOLKAR akan melakukan upaya dengan berbagai program :

- 1) Promosi kesehatan berbasis masyarakat
- 2) Membuat aplikasi GO HEALTH untuk sarana Konsultasi pelayanan kesehatan
- 3) Pengembangan YELLOW CLINIC di setiap kabupaten/kota
- 4) Perbaikan gizi masyarakat
- 5) Kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana
- 6) Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular
- 7) Gerakan hidup sehat berbasis masyarakat
- 8) Pelestarian lingkungan
- 9) Mendirikan bank sampah
- 10) Pengelolaan pertambangan ramah lingkungan oleh partai GOLKAR
- 11) Konservasi Sumber Daya Alam oleh Partai Golkar
- 12) Mitigasi/ Penanggulangan Bencana Alam
- 13) 5000 pohon Untuk Aceh

8. BIDANG HUKUM DAN HAM

Bidang Hukum dan HAM merupakan dua konsep yang berkaitan erat. Hukum berfungsi sebagai alat untuk melindungi dan menjamin HAM serta memastikan bahwa setiap orang dapat menikmati hak-hak nya secara adil dan tanpa diskriminasi.

Untuk memaksimalkan dua konsep tersebut diperlukan beberapa program :

- 1) Membentuk lembaga bantuan hukum Partai GOLKAR
- 2) Penegakan hukum yang berkeadilan di Aceh
- 3) Pengembangan bidang hukum dan HAM di Aceh
- 4) Pengawasan kebijakan pemerintah
- 5) Perlindungan dan pemajuan HAM

9. BIDANG TANI DAN NELAYAN

Tani dan nelayan merupakan langkah penting dalam upaya membentuk sekaligus menciptakan para pelaku usaha pertanian yang tangguh dan handal serta mandiri khususnya pertanian dan nelayan.

Ada beberapa program bidang dalam mengembangkan wawasan petani nelayan agribisnis untuk menghadapi persaingan global sekaligus momentum berkembangnya profesionalisme petani nelayan dalam mewujudkan petani nelayan handal, yaitu :

- 1) Kemah tani dan nelayan inovatif di Provinsi Aceh.
- 2) Pemberdayaan Petani, peternak dan nelayan di Provinsi Aceh
- 3) Pengembangan Teknologi pertanian, peningkatan infrastruktur, dukungan Finansial hingga pelatihan dan Penyuluhan.

10. HUBUNGAN LEMBAGA POLITIK

Sebagai bidang yang menyiapkan bahan dan perumusan kebijakan antar lembaga politik dalam menentukan peran dan fungsi masing-masing lembaga dalam bersinergi untuk advokasi kepentingan para pihak dalam menciptakan harmonisasi publik.

Untuk mencapai harmonisasi publik maka disusunlah program sebagai berikut :

- 1) Peran dan fungsi fraksi Golkar di Lembaga Legislatif
- 2) Peran dan fungsi Fraksi Golkar di Lembaga Eksekutif
- 3) Peran dan fungsi Fraksi Golkar di Lembaga Yudikatif

11. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pendidikan dan kebudayaan merupakan dua pilar utama dalam pembangunan masyarakat. Pendidikan berperan membentuk individu yang berpengetahuan dan berakhlak. Kebudayaan cermin identitas nilai – nilai suatu bangsa. Keduanya saling terkait untuk menciptakan masyarakat yang maju dan beradab. Oleh karena itu dibutuhkan program yang tepat, yaitu :

- 1) Mendirikan sekolah Vokasi Partai Golkar Aceh
- 2) “Join Agenda” jaringan pembangunan perdamaian berkelanjutan di Aceh melalui pendekatan seni dan budaya

- 3) Mengadakan Pojok Budaya Golkar (menampilkan budaya dari 23 kab/kota).
- 4) Peningkatan sistem pendidikan di Aceh
- 5) Pembiayaan pendidikan
- 6) Digitalisasi sekolah
- 7) Pengembangan kurikulum
- 8) Peningkatan kualitas guru
- 9) Pemajuan, pelestarian Bahasa dan budaya

12. BIDANG PEMUDA DAN OLAHRAGA

Bidang pemuda dan olahraga memiliki peran penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berprestasi, berkarakter dan berdaya saing. Serta memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas dan olahraga. Untuk menyelaraskan dirancang beberapa program, yaitu :

- 1) Pengembangan Organisasi Kepemudaan
- 2) Pemberdayaan life skill dan pengembangan gerak pemuda
- 3) Pembinaan dan pemasyarakatan Olahraga

13. BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Partisipasi politik perempuan merupakan aspek penting dalam memperjuangkan kesetaraan dan mewujudkan demokrasi yang inklusif. Meskipun peran perempuan dalam politik telah meningkat seiring dengan perkembangan zaman, masih banyak tantangan yang perlu diatasi. Partai Golkar (Golongan Karya) merupakan salah satu partai politik yang kuat di Indonesia, meskipun demikian politik selama ini oleh sebagian orang sering didefinisikan sebagai sesuatu yang negatif, anggota partai sering identik dengan laki-laki sedangkan perempuan seperti termarginalkan dan jumlah perempuan yang berpartisipasi di sektor publik selalu berbeda jauh di bawah laki-laki.

Keberadaan perempuan di ranah politik bukan hanya sekedar pemenuhan kebutuhan partisipatif semata namun idealnya juga memiliki output signifikan bagi perubahan nasib masyarakat perempuan secara umum. Untuk memenuhi harapan tersebut, maka ada beberapa program yang disusun, yaitu :

- 1) Konsolidasi Bidang perempuan partai Golkar secara berkala
- 2) Pendirian sekolah politik perempuan

- 3) Inventarisir kader perempuan potensial
- 4) Peningkatan kapasitas Organisasi Perempuan Partai Golkar
- 5) Peningkatan partisipasi politik perempuan
- 6) Pengembangan kepemimpinan perempuan

14. BIDANG MEDIA DAN PENGGALANGAN OPINI

Penyampaian informasi tentang suatu isu , topik atau masalah untuk meningkatkan kesadaran public , menumbuhkan kecakapan , profesionalitas, kerjasama media berperan penting dalam membentuk persepsi.

- 1) Penguatan komunikasi publik yang terintegrasi melalui media cetak, media online dan media elektronik.
- 2) Membuat dan mengelola akun media sosial DPD-I Partai GOLKAR Aceh secara profesional.
- 3) Membangun kerjasama professional Partai Golkar dengan media
- 4) Penguatan kapasitas kader Partai Golkar di bidang teknologi informasi
- 5) Mendirikan kanal Podcast DPD-I Partai Golkar Aceh yang berintegritas.
- 6) Membentuk Tim Media dan Humas yang profesional dan responsif.

BAB V

PROGRAM INTERNAL

Program internal, utamanya sukses konsolidasi dan pengembangan organisasi, sukses kaderisasi dan regenerasi, dan sukses Pemilu (Presiden, Legislatif dan Kepala Daerah) sangat mempengaruhi kesuksesan partai. Semakin tinggi tingkat keberhasilan Pemilu, maka semakin besar dan kokoh keberadaan Partai GOLKAR yang berintegritas serta mampu mempengaruhi kebijakan pemerintah khususnya Aceh.

Adapun program internal meliputi :

1) Konsolidasi dan Pengembangan Partai GOLKAR

Program-program yang dapat dilakukan untuk konsolidasi dan pengembangan Partai GOLKAR sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem, kelembagaan dan kualitas proses politik secara terbuka, demokratis, akuntabel.
2. Mewujudkan tertib administrasi keanggotaan melalui penerapan tata kelola administrasi yang modern, efisien dan efektif.
3. Mewujudkan pemahaman seluruh kader dan anggota Partai GOLKAR tentang sejarah, tujuan, doktrin, visi, misi, platform, paradigma baru serta peraturan Partai GOLKAR lainnya.
4. Mewujudkan kekuatan infrastruktur Partai GOLKAR sampai ke tingkat Gampong.
5. Menciptakan soliditas di seluruh jajaran kepengurusan Partai GOLKAR dan Ormas yang mendirikan dan yang didirikan serta organisasi sayap.
6. Membangun militansi dan daya juang seluruh kader dan anggota Partai GOLKAR.
7. Meningkatkan basis keanggotaan baru terutama dari kalangan pemuda khususnya pemilih pemula dan perempuan.
8. Meningkatkan kualitas dan peran kader Partai GOLKAR yang memiliki kematangan, pengetahuan, gigih, dan berprestasi, mempunyai integritas dan kemampuan memimpin organisasi.
9. Menciptakan system database organisasi dan keanggotaan yang modern dan permanen.

10. Menciptakan mekanisme administrasi dan pengelolaan pendayagunaan dan kekayaan organisasi secara tertib serta dapat dipertanggungjawabkan.
11. Meningkatkan peran dan pendayagunaan kepengurusan DPD-I, DPD-II, Pimpinan Kecamatan dan Pimpinan Desa/Gampong (Konsolidasi vertikal) dan Ormas Pendiri dan yang didirikan, serta ormas yang menyalurkan aspirasi politik melalui Partai GOLKAR (konsolidasi horizontal).
12. Mengembangkan dan mendayagunakan lembaga/badan dan kelompok kerja yang dianggap perlu.
13. Meningkatkan sarana dan prasarana organisasi pada semua tingkatan.
14. Membentuk dan mendayagunakan forum diskusi kader sesuai dengan kondisi dan kebutuhan
15. Membangun struktur dan pembidangan organisasi yang menjamin efektifitas pelaksanaan program dan fungsi dewan Pimpinan Partai, khususnya dalam hal kemenangan Pemilu.
16. Merancang dan melaksanakan kegiatan atau even yang populer dan disenangi kalangan muda. Dalam upaya mendekatkan diri dan meraih dukungan pemilih pemula.

2) Kaderisasi dan Regenerasi

Program- program yang dapat dilakukan sebagai berikut :

Membangun pola rekrutmen kader yang terbuka dari berbagai sumber dan kalangan masyarakat yang mencerminkan ciri pluralism partai GOLKAR.

- 1) Penguatan Kader Penggerak Teritorial Desa
- 2) Penguatan kader fungsional (karsinal)
- 3) Melahirkan pemimpin – pemimpin ditingkat desa/kelurahan, kecamatan dalam rangka mengantisipasi perubahan karakteristik desa sesuai dengan Undang – Undang.
- 4) Mewujudkan kader-kader fungsional di segala bidang (petani, nelayan, guru, rohaniawan, cendikiawan, pekerja social, pelaku UMKM dan koperasi, pekerja seni dan kreatif serta profesi – profesi lainnya) untuk dapat melaksanakan program-program partai secara professional ditengah –tengah masyarakat, sebagai penjabaran dari konsep karya kekayaan Partai GOLKAR.

- 5) Mewujudkan regenerasi kepemimpinan partai dalam semua tingkatan termasuk distribusi kader untuk mengisi posisi-posisi public untuk memperluas peran partai di tengah –tengah masyarakat.
- 6) Memberikan ruang partisipasi yang luas bagi anggota partai untuk dapat merekomendasikan kader-kader yang dipandang baik dan memiliki kapasitas untuk mendapatkan promosi pada jabatan –jabatan public.
- 7) Membudayakan kearifan local secara efektif dan berkelanjutan.

3) Penggalan dan Pendayagunaan Dana

Usaha –usaha dan kegiatan-kegiatan dibidang penggalan dan pendayagunaan dana adalah :

1. Mengidentifikasi dan mengupayakan seluas-luasnya sumber pembiayaan partai sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban dana partai.
3. Merancang kerangka kontribusi pendanaan yang efektif dari kader- kader partai yang berada di parlemen untuk segala tingkatan dalam mengimplementasikan teknis dan doktrin karya kekaryaan.
4. Menyusun strategi yang efektif dalam menyelaraskan antara program partai, kewajiban legiskator terhadap konstituennya, dan kepentingan konsolidasi struktur partai terkait penggalan dana partai.
5. Keterbukaan informasi (*transparancy*) terhadap penggunaan Dana partai

4) Pemilukada, Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden

- 1) Memperluas basis dukungan dan terbangunnya jaringan pendukung partai GOLKAR ke seluruh simpul –simpul masyarakat.
- 2) Membangun citra positif Partai GOLKAR
- 3) Memastikan terpilihnya kader-kader Partai GOLKAR yang memiliki militansi, loyalitas, dedikasi dan kecintaan yang tinggi terhadap Partai GOLKAR dalam pemilihan kepala daerah.
- 4) Mewujudkan kemenangan Partai GOLKAR dalam Pilkada 2022/2024, pemilu legislatif dan pemilihan presiden 2024.

5) Konsolidasi Wawasan

Program –program dibidang konsolidasi wawasan, antara lain:

- 1) Meningkatkan dan memantapkan wawasan ke GOLKAR-an bagi setiap anggota Partai GOLKAR
- 2) Memantapkan wawasan kebangsaan dan wawasan Nusantara bagi seluruh kader dan jajaran kepengurusan Partai GOLKAR.
- 3) Memantapkan Wawasan Pembaharuan dan Pembangunan dalam rangka mewujudkan Visi Negara Kesejahteraan 2045, yaitu Indonesia yang bersatu, maju, mandiri, adil dan sejahtera.
- 4) Mengembangkan wawasan pembangunan atas dasar Catur Logi : Pertumbuhan, Pemerataan, Stabilitas dan Nasionalisme baru.
- 5) Meningkatkan wawasan anggota, kader dan jajaran pengurus Partai GOLKAR disemua tingkatan kepartaian tentang tatacara penyelenggaraan Negara dan pemerintah.

6) Keanggotaan

Usaha –usaha dan kegiatan-kegiatan di bidang keanggotaan adalah:

Memperluas basis keanggotaan: meningkatkan dan memantapkan keanggotaan Partai GOLKAR yang bersifat perorangan/ stelsel aktif.

1. Mewujudkan tertib administrasi keanggotaan melalui tata kelola administrasi yang modern, efisien dan efektif
2. Membangun dan memperkuat kerjasama antar anggota, antar kader, antar pimpinan dan antar anggota dan kader dengan pimpinan untuk mewujudkan soliditas organisasi
3. Terbangunnya system rekrutmen anggota yang akuntabel dalam rangka memperluas basis dukungan partai
4. Terbangunnya data base anggota dengan menerapkan teknologi informasi.
5. Menerbitkan kartu tanda anggota Partai GOLKAR (KTAPG) bagi seluruh anggota yang berlaku tetap by name by address dengan metode yang sederhana. Berbasis Aplikasi

7) Kelembagaan

Usaha-usaha dan kegiatan-kegiatan di bidang keanggotaan adalah:

1. Menyelenggarakan musyawarah partai di semua tingkatan organisasi sesuai dengan petunjuk dan aturan yang berlaku.
2. Meningkatkan peran dan pendayagunaan kepengurusan DPD-I, DPD-II, Pimpinan kecamatan dan Pimpinan Desa/Gampong (Konsolidasi vertikal) dan Ormas Pendiri dan yang didirikan, serta ormas yang menyalurkan aspirasi politik melalui Partai GOLKAR (konsolidasi horizontal).
3. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang mengutamakan prinsip musyawarah mufakat dengan menerapkan prinsip kepemimpinan kolektif, kekeluargaan, dan terbuka dalam suasana demokratis.
4. Mengembangkan dan mendayagunakan lembaga/badan dan kelompok kerja yang dianggap perlu.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana organisasi pada semua tingkatan organisasi.
6. Membentuk dan mendayagunakan forum diskusi kader sesuai dengan kondisi dan kebutuhan
7. Membangun struktur dan pembagian organisasi yang menjamin efektifitas pelaksanaan program dan fungsi dewan Pimpinan Partai, khususnya dalam hal kemenangan Pemilu.
8. Memperkuat peran partai sebagai kekuatan checks and balances dalam kehidupan politik pemerintah.

BAB VI

PROGRAM EKSTERNAL

Keberhasilan program kerja eksternal sangat tergantung kepada faktor kesuksesan program internal. Program eksternal Partai GOLKAR yang dilaksanakan secara efektif akan berdampak kepada meningkatnya citra positif serta eksistensi partai GOLKAR di kalangan eksternal terutama bagi masyarakat sampai lapisan bawah.

Adapun program-program dan kegiatan yang meliputi program eksternal adalah sebagai berikut:

1) Penguatan Demokrasi

- 1) Memantapkan implementasi Pancasila
- 2) Mendorong proses demokrasi ke arah yang substantif untuk meningkatkan kualitas demokrasi.
- 3) Meningkatkan kualitas pemilihan umum, pemilihan pejabat publik dan peningkatan partisipasi politik masyarakat dalam sistem kepemimpinan daerah.
- 4) Mendorong percepatan reformasi birokrasi guna mewujudkan pemerintah yang bersih (good governance)
- 5) Mempercepat pendewasaan dan pematangan rakyat dalam berdemokrasi.
- 6) Melindungi hak-hak politik rakyat dan menjamin tersalurkan aspirasi rakyat dalam institusi pengambilan keputusan.
- 7) Mewujudkan peran kemitraan sejajar yang objektif, kritis, dan konstruktif dalam rangka menyelenggarakan proses checks and balances.

2) Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat

1. Pembangunan infrastruktur harus dipercepat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Meningkatkan kemampuan IPTEK dan inovasi.
3. Memperkuat sektor pertanian, perikanan/kelautan, perkebunan sebagai sektor unggulan
4. Mengupayakan swasembada pangan bahkan menjadi pengekspor komoditas pangan baik bagi pasar di Indonesia maupun luar negeri.
5. Mendorong kebijakan penggunaan CSR yang pro rakyat.
6. Mendorong peningkatan ekonomi desa melalui implementasi UU Desa.

7. Mendorong regulasi yang memastikan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat lapisan menengah kebawah.
8. Mendirikan Koperasi Kuning untuk pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas kader.
9. Mengembangkan program UMKM binaan Golkar melalui pelatihan dan akses permodalan

3) Kesehatan

1. Melakukan pembinaan dan pengendalian dibidang kesehatan meliputi bidang peningkatan upaya kesehatan, pencegahan penyakit, penyehatan lingkungan dan permukiman, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, promosi kesehatan, pemulihan kesehatan dan penelitian kesehatan serta pelayanan konseling trauma.
2. Mendorong peningkatan sumber tenaga kesehatan, registrasi dan akreditasi tenaga, sarana kesehatan dan institusi pendidikan tenaga kesehatan.
3. Mendorong peningkatan fasilitas pelayanan dasar (puskesmas) dan fasilitas rujukan (RSUD)
4. Menyelenggarakan kegiatan rutin seperti donor darah, bantuan musibah, dan layanan kesehatan gratis

4) Penanggulangan Narkoba

- a) Meningkatkan pengetahuan pemahaman, kesadaran masyarakat, dalam pencegahan terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba
- b) Memfalsifikasi penyediaan sarana terapi dan rehabilitasi bagi penyalahgunaan dan/atau pecandu Narkoba
- c) Memberantas sindikat jaringan penyalahgunaan dan peredaran Narkoba baik dari luar maupun dalam negeri.

5) Pendidikan

- a) memperkuat system perencanaan, pengawasan, monitoring dan evaluasi, meningkatkan system manajemen kelembagaan dan sekolah, meningkatkan tata kelola yang akuntabel dan transparan.
- b) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing perbaikan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan public penerapan system pendidikan bernuansa islami.
- c) Peningkatan kapasitas atau kompetensi guru
- d) Mengintegrasikan program pembangunan pendidikan yang berbasis rencana strategis pendidikan Aceh

- e) Memberi dukungan kepada pemerintah Aceh dan Kabupaten/kota dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Aceh, baik di lembaga pendidikan sekolah maupun pendidikan dayah
- f) Mendorong Pemerintah Aceh, Kabupaten/Kota, jajaran Kementerian Agama dan lembaga Perguruan Tinggi di Aceh agar dapat membentuk satu forum bersama agar dapat melakukan aksi bersama (sinergisitas) dalam upaya meningkatkan pendidikan di Aceh.
- g) Memberi dukungan kepada Lembaga Donor (Asing/ Dalam Negeri) dalam rangka berpartisipasi membantu Pemerintah Aceh untuk pembangunan bidang pendidikan di Aceh
- h) Memastikan DPD-I dan DPD-II Partai Golkar sesuai dengan kewenangannya agar selalu mendukung dan mendorong Pemerintah Aceh dan Kabupaten/Kota untuk menempatkan anggaran daerah (APBA atau APBK) dalam bidang pendidikan minimal 20 persen sesuai Undang-undang.
- i) Menjalankan program “Golkar Peduli Pendidikan” untuk anak yatim dan tidak mampu.

6) Syariat Islam

- a) Membantu pemerintah dalam rangka mensosialisasikan pelaksanaan Syariat Islam secara kaffah.
- b) Mendorong berperannya Mesjid, meunasah dan dayah/pesantren sebagai pusat pembinaan ummat.
- c) Mendorong upaya optimalisasi kegiatan diniyah di setiap sekolah di tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMU/MA.
- d) Mengusahakan terbentuk dan berkembangnya majelis taklim dan kegiatan-kegiatan dakwah ditengah-tengah masyarakat.
- e) Mendukung dan mendorong program Maghrib mengaji.
- f) Mengupayakan pada pemerintah pusat untuk dapat menambah kuota calon haji bagi Aceh.
- g) Mengawasi pelaksanaan Syariat Islam khususnya penerapan Qanun Jinayah yang berkeadilan.

7) Penanggulangan Bencana

- a) Memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap percepatan penanggulangan akibat bencana dan meminimalisasi kemungkinan kerusakan yang lebih parah pada aset-aset hasil pembangunan yang dimiliki masyarakat.
- b) Mendorong upaya-upaya penanganan dan pengurangan risiko bencana secara komprehensif dengan didukung oleh suatu komitmen yang kuat dari semua pihak.
- c) Mensinergikan kapasitas penanganan dan pengurangan risiko bencana baik ditingkat pemerintahan pusat, daerah hingga lapisan masyarakat.
- d) Membentuk tim satgas siaga bencana diseluruh kabupaten/kota yang didukung dengan sarana dan prasarana.

8) Organisasi Sosial Kemasyarakatan dan profesi/ Fungsional

Menjalin dan mengefektifkan kerjasama partai dengan ormas pendiri dan yang didirikan, ormas yang menyalurkan aspirasi politiknya melalui Partai GOLKAR dalam rangka rekrutmen kader, perluasan basis dukungan partai dan perwujudan panji-panji perjuangan partai sesuai peraturan organisasi yang berlaku.

9) Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden

- a) Mendorong terbangunnya system pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah yang demokratis, adil, berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta menguntungkan bagi partai GOLKAR.
- b) Membangun komunikasi dan kerjasama yang kritis dan saling menguntungkan antara Partai GOLKAR dengan Media.
- c) Membangun kerjasama yang produktif dan intensif antara Partai GOLKAR dengan civil society.
- d) Menjadikan Partai GOLKAR sebagai penggerak dan pilar demokrasi di Aceh.

10) Pengabdian Masyarakat

- a) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak, personil maupun lembaga (contoh: LSM dan Perguruan Tinggi) terkait pelaksanaan program-program pengabdian masyarakat.
- b) Mendesain program pengabdian masyarakat yang bias diterapkan di daerah.

- c) Membentuk relawan yang siap untuk melakukan kerja-kerja pengabdian masyarakat.

11) Koperasi, Wiraswasta dan UMKM

- a) Mendorong kebijakan pemerintahan daerah yang memastikan kelompok masyarakat menengah kebawah mendapatkan akses ekonomi yang berkualitas.
- b) Meningkatkan Investasi pada industry pengolahan komoditas unggulan dapat ditempatkan di wilayah-wilayah berdekatan dengan bahan baku atau ditempatkan di wilayah yang berdekatan dengan pasar.
- c) Mendorong pembnagunan insfrastruktur terutama jalan-jalan sebagai sarana transportasi hingga dapat mengakses daerah-daerah sector unggulan tersebut hingga ke daerah palint terpencil.
- d) Menciptakan tenaga kerja yang produktif yang memiliki skill/terdidik dengan ketersediaan sumber manusia yang lebih mampu mengelola sumber daya yang ada untuk menjalani perekonomian.
- e) Mendorong pemberdayaan lembaga keuangan terutama perbankan melalui kredit/pembiayaan mikro.
- f) Mendirikan koperasi atas nama Partai GOLKAR sampai ke tingkat Kabupaten/Kota.
- g) Mendorong pemerintah untuk mendirikan rumah packaging (home industry) rumah tangga di Aceh.

12) Pemberdayaan Perempuan

- a) Mengorganisir pertemuan informal dengan berbagai kalangan, partai, Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) dan individu potensial untuk membentuk jaringan pembangunan perdamaian berkelanjutan di Aceh secara rutin.
- b) Membangun komunikasi dan kerjasama yang aktif dengan berbagai pihak dalam upaya penguatan dan pemberdayaan perempuan.
- c) Mendorong pemerintah agar berkomitmen mengalokasikan anggaran yang cukup untuk kegiatan penguatan dan peningkatan kapasitas perempuan.

13) Seni dan Budaya

- a) Mengembangkan budaya politik yang demokratis, terbuka untuk meningkatkan partisipasi politik rakyat.

- b) Membuat “Joint Agenda” Jaringan pembangunan perdamaian berkelanjutan di Aceh melalui pendekatan seni dan budaya.

14) Pedesaan dan Daerah Tertinggal

- a) Mendorong pemerintah untuk melakukan sosialisasi secara maksimal dalam penerapan UUD Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- b) Penguatan Kapasitas Masyarakat dalam mewujudkan Kemandirian dan tata kelola pemerintahan Desa melalui penerapan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- c) Memastikan bahwa penganggaran dan penggunaan dana desa selalu tepat sasaran sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

15) Tani dan Nelayan

- a) Mendorong pemerintah untuk mengalokasikan anggaran yang pro kelompok Tani dan Nelayan.
- b) Mendorong Pemerintah untuk membangun saran dan prasarana yang menunjang kerja-kerja dan pendapatan masyarakat tani seperti membangun irigasi, mencetak sawah baru dan ketersediaan bibit, pupuk dan lain-lain.
- c) Mendorong pemerintah menjamin pemasaran hasil panen tani dan nelayan, dalam rangka meningkatkan pendapatan.

16) Hukum dan HAM

- a) Memastikan pemerintah dalam membuat Qanun dengan memperhatikan aspek hak asasi manusia bagi masyarakat Aceh keseluruhan.
- b) Membentuk lembaga badan bantuan hukum untuk mengadvokasi kepentingan masyarakat.
- c) mendorong pemerintah untuk memberikan pendidikan dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya perdamaian dan penegakan hokum yang berkeadilan.
- d) melakukan pengkajian dan evaluasi terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Aceh.

17) Pemuda dan Olahraga

- a) Mendorong terbangunnya sistem pengelolaan organisasi kepemudaan yang efektif dalam naungan Partai GOLKAR.
- b) Konsolidasi gerakan kepemudaan Aceh sesuai dengan semangat yang diperjuangkan oleh Partai GOLKAR.
- c) Mencoiptakan pemuda yang militan dan cerdas dalam mengawal gerakan atau isu-isu yang bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat.

18) Komunikasi, Media dan Penggalangan Opini

- A) Penguatan Komunikasi public yang terintegrasi melalui Media Cetak, Elektronik dan Virtual.
- B) Membangun Komunikasi dan kerjasama yang kritis dan saling menguntungkan antara Partai GOLKAR dengan media cetak dan elektronik.

BAB VII

SRATEGI PENCAPAIAN

1. Penanggung Jawab

DPD-I Partai GOLKAR Provinsi Aceh bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pencapaian program partai politik di tingkat Provinsi Aceh. Sebagai badan pelaksana partai yang bersifat kolektif di tingkat Provinsi Aceh, DPD-I berkewenangan menggerakkan seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan Program Kerja sesuai dengan yang diamanahkan dalam MUSDA XI.

Dewan Pimpinan Daerah Tingkat-I Partai GOLkar Provinsi Aceh bertanggung jawab menyusun strategi dan langkah-langkah operasional dalam bentuk Program Kerja Daerah yang dirumuskan dalam MUSDA XI, yang sejatinya merupakan Program Kerja pada semua tingkatan.

Dewan Pimpinan Daerah Tingkat-I Partai GOLKAR Provinsi Aceh bertanggung jawab dalam mengarahkan, membimbing, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja partai dalam rangka tercapainya sasaran program yang telah ditetapkan.

Ketua DPD-I Partai GOLKAR Provinsi Aceh bertanggungjawab memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan seluruh jajaran DPD-I Partai GOLKAR Provinsi Aceh dalam rangka menumbuhkan sinergisitas dalam pelaksanaan program. Para Wakil Ketua sebagai Koordinator Bidang yang menjadi tanggungjawabnya dalam rangka memastikan terselenggaranya program kerja masing-masing Bidang secara efektif. Para Wakil Ketua, bertanggungjawab mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan program di bidangnya untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan pencapaian sasaran program.

2. Lingkup dan Sifat Program

Program Kerja memiliki lingkup tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota. Program Kerja dikembangkan sebagai gerakan untuk melaksanakan tugas pokok Partai di berbagai bidang, yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Dikembangkan berdasarkan ide yang kuat dan mendasar
2. Dilakukan secara sistemik
3. Memiliki skala prioritas dan tahapan program yang jelas
4. Dilakukan secara terpadu
5. Dilakukan secara berkelanjutan

Ditingkat Kabupaten/Kota program atau kegiatan dilakukan dengan ciri dan karakter masing –masing Kabupaten/Kota.

3. Strategi Pencapaian

1. Perlu adanya kesamaan persepsi dikalangan keluarga besar Partai GOLKAR sebagai prasyarat pencapaian sasaran program, yang perlu didukung oleh penciptaan iklim yang kondusif dalam rangka mengefektifkan pelaksanaan program partai di semua tingkatan organisasi.
2. Menetapkan masalah dan melakukan penelitian dan kajian tentang preferensi calon pemilih dan faktor determinan yang mempengaruhi pilihan pemilih.
3. Melaksanakan pelatihan kaderisasi Partai GOLKAR, sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas kader sebagai tenaga inti dan penggerak partai sehingga mampu menggerakkan program partai secara optimal.
4. Merancang serangkaian program kegiatan yang dapat meningkatkan konsolidasi internal dan penguatan ikatan emosional kader dan pengurus kepada Partai GOLKAR.
5. Dalam pengelolaan Partai, kepatuhan terhadap seluruh aturan organisasi sebagai dasar pengelolaan organisasi secara terbuka pada semua tingkatan dengan terus mengutamakan aspirasi kader, anggota, simpatisan dan masyarakat sebagai dasar pertimbangan dalam setiap keputusan Partai GOLKAR.
6. Memberikan penghargaan berkala bagi simpatisan yang aktif dan berkontribusi besar dalam kegiatan partai
7. Sertifikat dan penghargaan khusus sebagai motivasi berkelanjutan

4. Penugasan DPD-I Partai GOLKAR Aceh

1. Pelaksanaan program umum hasil MUSDA-XI Partai GOLKAR Provinsi Aceh tahun 2020 menjadi tanggung jawab DPD-I Partai GOLKAR Provinsi Aceh.
2. Dewan Pimpinan Daerah menetapkan penjabaran Program Umum ini dalam bentuk program kerja Provinsi yang berisikan penjabaran program umum hingga di tingkat kepengurusan Gampong.
3. DPD-I Partai GOLKAR Provinsi Aceh secara proaktif mendayagunakan para kader yang duduk di Legislatif (DPR Aceh, DPR Kabupaten/Kota) dan Eksekutif (Gubernur dan Bupati/Walikota) dalam memperjuangkan pelaksanaan Program Kerja.

BAB VIII

PENUTUP

Keberhasilan pelaksanaan program kerja ini tergantung pada partisipasi, sikap mental ketaatan, semangat, kejujuran, disiplin dan pengawasan dari seluruh kepengurusan serta kepemimpinan kader Partai GOLKAR pada setiap tingkatan.

Program kerja ini berjalan sukses dan membuahkan hasil positif bagi partai GOLKAR ketika seluruh jenjang kepartaian berperan sesuai potensi, kemampuan dan tugas masing – masing dalam suasana kerjasama yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab untuk menghadapi tantangan dan tuntutan masa depan untuk kejayaan Partai GOLKAR di bumi Iskandar Muda.